

IDENTIFIKASI BENTUK BIMBINGAN BELAJAR YANG EFEKTIF DAN PERAN ORGANISASI BIMBINGAN DI SEKOLAH

Takdirmin¹, Bulan Nur Faisah.Fs², Sahara³, Siti Hanum Shalzabila⁴, Nur Leorinzya Putri⁵

¹²³⁴⁵PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : takdirmin@unismuh.ac.id¹, bulannurfaisah67@gmail.com²,
Sahara060506@gmail.com³, sitihanumshalzabila@gmail.com⁴,
nurleorinzyputri@gmail.com⁵

ABSTRACT

Learning problems among students at school remain a challenge in the educational process, such as difficulties in understanding learning materials, low learning motivation, and a lack of learning independence. These conditions require the presence of guidance services that are able to assist students in overcoming learning obstacles in a systematic manner. This study aims to identify effective forms of learning guidance and analyze the role of guidance organizations in schools in supporting students' learning success. The research method used in this study is a literature review by examining various relevant sources, including books and scientific journal articles related to learning guidance and guidance organizations in schools. The results of the study indicate that effective learning guidance includes individual guidance, group guidance, learning assistance, as well as remedial and enrichment services. In addition, the success of learning guidance is strongly influenced by the role of well-coordinated guidance organizations involving guidance and counseling teachers, homeroom teachers, subject teachers, school principals, and parents. Synergy among these elements enhances the effectiveness of learning guidance services, improves students' academic achievement, and creates a supportive learning environment. Therefore, well-planned learning guidance supported by a strong guidance organization plays an important role in improving the quality of learning processes and outcomes in schools.

Keywords: Learning guidance, guidance organization, learning difficulties, literature review, school

ABSTRAK

Permasalahan belajar siswa di sekolah masih menjadi tantangan dalam proses pendidikan, seperti kesulitan memahami materi, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya kemandirian dalam belajar. Kondisi tersebut menuntut adanya layanan pendampingan yang mampu membantu peserta didik mengatasi hambatan belajar secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk bimbingan belajar yang efektif serta menganalisis peran organisasi bimbingan di sekolah dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber berupa buku dan artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik bimbingan belajar dan organisasi bimbingan di sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa bimbingan belajar yang efektif meliputi bimbingan individual, bimbingan kelompok, pendampingan belajar, serta layanan remedial dan pengayaan. Selain itu, keberhasilan bimbingan belajar sangat dipengaruhi oleh peran organisasi bimbingan yang terkoordinasi dengan baik, yang melibatkan guru bimbingan dan konseling, wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah, serta orang tua. Sinergi antarunsur dalam organisasi bimbingan mampu meningkatkan efektivitas layanan bimbingan belajar, mendorong prestasi akademik siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, bimbingan belajar yang terencana dan didukung oleh organisasi bimbingan yang kuat memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan belajar, organisasi bimbingan, kesulitan belajar, studi literatur, sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses Pendidikan di sekolah tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga pada upaya membantu peserta didik agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan belajar siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa permasalahan belajar siswa di sekolah meliputi kesulitan dalam memahami materi pelajaran, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya pendampingan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kesulitan belajar sering muncul akibat metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih bersifat konvensional, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa mengalami hambatan dalam

memahami materi, menyelesaikan tugas, dan partisipasi dalam kegiatan belajar.

Selain kesulitan belajar, rendahnya motivasi belajar cukup dominan di lingkungan sekolah. Rendahnya motivasi belajar ditandai dengan sikap pasif siswa dalam pembelajaran, kurangnya minat terhadap pelajaran, serta rendahnya semangat dalam menyelesaikan tugas akademik. Apabila permasalahan ini tidak ditangani secara tepat, siswa berpotensi mengalami penurunan prestasi belajar dan perkembangan akademik yang tidak optimal.

Permasalahan lain yang turut memengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah kurangnya pendampingan belajar yang terstruktur di sekolah. Tidak semua siswa mampu mengatasi kesulitan belajarnya secara mandiri, sehingga membutuhkan bantuan dan arahan yang sistematis. Dalam konteks ini, layanan bimbingan belajar di sekolah memiliki peran strategis sebagai bentuk dukungan yang membantu siswa mengatasi permasalahan akademik, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan strategi belajar yang efektif.

Keberhasilan pelaksanaan bimbingan belajar tidak terlepas dari peran organisasi bimbingan di sekolah, seperti guru bimbingan dan konseling, wali kelas, serta pihak sekolah lainnya yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan layanan bimbingan. Organisasi bimbingan yang terkelola dengan baik dapat memberikan layanan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bentuk-bentuk bimbingan belajar yang efektif serta peran organisasi bimbingan di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk bimbingan belajar yang efektif dan menganalisis peran organisasi bimbingan di sekolah berdasarkan kajian literatur yang relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Studi literatur dipilih karena penelitian dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik bimbingan belajar dan

peran organisasi bimbingan di sekolah tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku referensi, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan bimbingan belajar, efektivitas bimbingan belajar, dan peran organisasi bimbingan di sekolah. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui penelusuran pada mesin pencari akademik, seperti Google Scholar, dengan mempertimbangkan keterkaitan topik dan kebaruan sumber.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan penelusuran, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan difokuskan pada bentuk-bentuk bimbingan belajar, tingkat keefektifan bimbingan belajar, serta peran organisasi bimbingan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu, membandingkan temuan dari dari

berbagai sumber, serta menafsirkan hasil kajian untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bentuk bimbingan belajar yang efektif dan peran organisasi bimbingan di sekolah. Hasil analisis data selanjutnya disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian naratif yang sistematis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Kajian Bentuk-Bentuk Bimbingan Belajar di Sekolah

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai sumber literatur berupa buku dan jurnal ilmiah, ditemukan bahwa bimbingan belajar merupakan layanan yang memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik mengatasi permasalahan belajar di sekolah. Bimbingan belajar tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga mencakup pendampingan dalam membentuk sikap, kebiasaan, dan keterampilan belajar yang efektif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa bimbingan belajar dipahami sebagai proses pemberian bantuan yang terencana dan berkelanjutan kepada siswa agar mampu mengembangkan potensi akademiknya secara optimal.

Prayitno dan Amti (2004) menyatakan bahwa bimbingan belajar membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang baik serta meningkatkan tanggung jawab terhadap proses belajar. Sejalan dengan itu, Sukardi (2011) menjelaskan bahwa bimbingan belajar berperan dalam membantu siswa mengatur waktu belajar, memilih strategi belajar yang tepat, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik di sekolah.

Literatur yang dikaji juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk bimbingan belajar yang efektif dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Bentuk-bentuk tersebut meliputi bimbingan individual, bimbingan kelompok, pendampingan belajar, serta layanan remedial dan pengayaan. Keberagaman bentuk layanan ini memungkinkan sekolah untuk memberikan bantuan yang kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

2. Pembahasan Bentuk-Bentuk Bimbingan Belajar yang Efektif

Bimbingan individual merupakan salah satu bentuk layanan yang paling efektif dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar secara spesifik. Melalui layanan ini, guru

bimbingan dan konseling dapat memberikan perhatian khusus serta menyusun strategi belajar yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Hasil kajian jurnal menunjukkan bahwa bimbingan individual mampu meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa karena pendekatan yang digunakan bersifat personal dan fokus pada kebutuhan individu.

Selain bimbingan individual, bimbingan kelompok juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Dalam bimbingan kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan saling mendukung dalam mengatasi permasalahan belajar. Dinamika kelompok yang terbentuk mendorong siswa untuk lebih aktif dan terbuka dalam mengembangkan strategi belajar yang lebih baik.

Pendampingan belajar merupakan bentuk bimbingan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Pendampingan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga berperan dalam membangun disiplin, rasa percaya diri, serta sikap positif terhadap

kegiatan belajar. Pendampingan belajar menjadi penting terutama bagi siswa yang membutuhkan dukungan konsisten dalam menghadapi kesulitan belajar.

Selain itu, layanan remedial dan pengayaan menjadi bagian integral dari bimbingan belajar di sekolah. Layanan remedial membantu siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar agar dapat memahami kembali materi pelajaran, sedangkan layanan pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar untuk memperluas dan memperdalam pemahaman materi. Kedua layanan ini mencerminkan upaya sekolah dalam menghargai perbedaan kemampuan belajar siswa.

3. Hasil Kajian Peran Organisasi Bimbingan di Sekolah

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa keberhasilan bimbingan belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh peran organisasi bimbingan yang terstruktur dan terkoordinasi dengan baik. Organisasi bimbingan di sekolah tidak hanya melibatkan guru bimbingan dan konseling, tetapi juga melibatkan wali kelas, guru mata pelajaran, kepala

sekolah, serta orang tua sebagai tim pendukung.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran utama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program layanan bimbingan belajar. Wali kelas berperan sebagai penghubung antara siswa, guru mata pelajaran, dan guru BK dalam proses identifikasi permasalahan belajar siswa. Sementara itu, guru mata pelajaran berperan dalam mengamati kemampuan akademik siswa dan memberikan informasi awal mengenai hambatan belajar yang dialami siswa.

4. Pembahasan Peran Organisasi Bimbingan dalam Mendukung Keberhasilan Belajar

Organisasi bimbingan yang terkoordinasi dengan baik memungkinkan pelaksanaan layanan bimbingan belajar berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Kolaborasi antara guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran memudahkan proses identifikasi kebutuhan siswa serta penentuan strategi intervensi yang tepat.

Hasil kajian menunjukkan bahwa peran organisasi bimbingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, perbaikan sikap dan perilaku belajar, serta terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif. Dukungan dari kepala sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan layanan bimbingan belajar, terutama dalam penyediaan sarana, kebijakan, dan komunikasi yang efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antarunsur dalam organisasi bimbingan merupakan kunci utama dalam mewujudkan layanan bimbingan belajar yang efektif. Organisasi bimbingan yang kuat dan terkoordinasi mampu mendukung siswa secara optimal dalam mengatasi permasalahan belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan belajar di sekolah. Permasalahan

belajar yang sering dihadapi siswa, seperti kesulitan memahami materi, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya kemandirian dalam belajar, memerlukan layanan pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk bimbingan belajar yang efektif dalam mendukung keberhasilan belajar siswa, yaitu bimbingan individual, bimbingan kelompok, pendampingan belajar, serta layanan remedial dan pengayaan. Keberagaman bentuk layanan tersebut memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan pemberian bimbingan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara optimal.

Selain itu, keberhasilan pelaksanaan bimbingan belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh peran organisasi bimbingan yang terkoordinasi dengan baik. Guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah, serta orang tua memiliki peran yang saling melengkapi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan bimbingan belajar. Sinergi antarunsur dalam organisasi bimbingan terbukti mampu

meningkatkan efektivitas layanan, mendorong prestasi akademik siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar yang dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan didukung oleh organisasi bimbingan yang kuat memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil kajian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi sekolah. Sekolah diharapkan dapat memperkuat sistem organisasi bimbingan dengan meningkatkan koordinasi antarunsur yang terlibat, sehingga layanan bimbingan belajar dapat dilaksanakan secara optimal dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (2) Bagi guru. Bimbingan dan Konseling serta Guru Mata Pelajaran Guru BK dan guru mata pelajaran diharapkan dapat bekerja sama secara aktif dalam mengidentifikasi permasalahan belajar siswa serta merancang strategi bimbingan yang tepat, baik melalui bimbingan individual, kelompok, maupun

pendampingan belajar di kelas. (3) Bagi peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan layanan bimbingan belajar yang tersedia di sekolah secara maksimal sebagai sarana untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif, meningkatkan motivasi, dan mencapai prestasi belajar yang optimal. (4) Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas bimbingan belajar melalui penelitian lapangan agar diperoleh data empiris yang lebih mendalam mengenai implementasi bimbingan belajar dan peran organisasi bimbingan di sekolah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta kesempatan kepada penulis untuk menyusun artikel jurnal ini sebagai bagian dari tugas akademik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota kelompok yang telah berkontribusi dalam pengumpulan data pustaka, diskusi, dan penyusunan naskah jurnal ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

berbagai pihak yang telah menyediakan sumber referensi berupa buku dan artikel jurnal ilmiah yang sangat membantu dalam proses penyusunan penelitian ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bimbingan belajar dan organisasi bimbingan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Delvianty. "Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo." *Publik*, vol. 3, no. 2, 2016, pp. 119-128
- Azahra, S., & Hayati, L. M. Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171-184.
- Hidayat, A. T., Purwanto, E., & Awalya, A. (2023). The Implementation of Guidance and Counseling Services at Islamic Senior High School. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(3), 140-146.
- Marfuatun, M., & Fajrurrijal, L. M. (2019). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Program BK Di SMA Negeri Se-Lombok Timur. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 3(1), 20-29.
- Negeri, B. S. D. S., & Jaya, S. Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Disiplin.
- Podung, B. J., Mangantes, M. L., & Masinambow, C. J. (2024). Masalah dan Solusi dalam Analisis Organisasi di sekolah dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 448-456.
- Prayitno, & Amti, E. (2004). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, D. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sitinjak, C., & Canu, Z. (2023). The importance of guidance and counseling in effective school learning. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(1), 12-19.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. (2011). Pengantar Pelaksanaan Program

Bimbingan dan Konseling di
Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel, W. S. (2021). *Bimbingan dan
konseling di institusi pendidikan.*

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2006).
Landasan bimbingan dan
konseling